

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 merupakan momentum penting dalam sejarah politik Indonesia. Sistem pemilu presiden secara langsung oleh rakyat untuk mengakhiri sistem lama yang menempatkan MPR sebagai lembaga kekuasaan tertinggi dalam struktur kenegaraan dengan fungsi antara lain memilih presiden dan wakil presiden, dalam pilpres 2019 terdapat dua calon presiden dan wakil presiden yaitu : Jokowi Dodo & Ma'Ruf Amin dan Prabowo Subianto & Sandiaga Uno.

Tahun ini merupakan pemilihan presiden yang ke Sembilan , dalam pemilihan presiden tersebut diadakan yang namanya debat untuk memperkenalkan calon dan wakil calon presiden ke masyarakat melalui media elektronik.

Debat capres dan cawapres merupakan salah satu upaya untuk menyebarluaskan profil, visi dan misi, serta program kerja pasangan capres kepada masyarakat . dengan adanya debat, posisi kebijakan pasangan capres akan dapat dielaborasi lebih dalam dan luas atas setiap tema yang di diskusikan. Kegiatan tersebut dapat memberikan gambaran kepada masyarakat terutama pemilih agar dapat menggunakan informasi dari debat tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihannya. (Peraturan KPU No. 16/2014).

(Dalam Jurnal Sikap Masyarakat Terhadap Debat Calon Presiden Pada Pemilu Presiden 2014 Di Rcti Volume.18 No 2 2015).

Debat sering kali menjadi sorotan dimasyarakat dan menjadi topik pembicaraannya yang hangat untuk dibicarakan beberapa jaringan sosial juga sering mengangkat debat tersebut supaya dapat dibaca oleh semua kalangan, dengan begitu debat sangat berpotensi mengubah pilihan seseorang dan dari debat tersebut masyarakat lebih kritis dalam memilih calon presiden nantinya.

Pemilihan presiden akan terlaksana dengan baik apabila masyarakat turut berpartisipasi. Partisipasi politik adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. Partisipasi politik merupakan cirri khas dari modernisasi politik adanya keputusan politik yang dimuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga Negara, maka warga Negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Oleh karna itu yang dimaksud partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson yang dikutip oleh Cholisin (2007:151) adalah kegiatan warga Negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah.

Paige dalam Cholisin (2007 : 153) merujuk pada tinggi rendahnya kesadaran politik dan kepercayaan pemerintah (sistem politik menjadi empat tipe yaitu partisipasi aktif, partisipasi pasif tertekan (apatis), partisipasi militant radikal, dan partisipasi aktif. Partisipasi aktif tertekan yaitu apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah tinggi sebaliknya jika kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah rendah maka partisipasi politiknya cenderung pasif (apatis). Partisipasi militan radikal terjadi apa bila kesadaran politik tinggi tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat rendah. dan apabila kesadaran politik sangat

rendah tetapi kepercayaan terhadap pemerintah sangat tinggi maka partisipasi ini disebut tidak aktif (pasif) .

Secara konseptual partisipasi politik adalah membicarakan kegiatan dan aktivitas yang dipilih warga negara dalam proses kehidupan politik. Warga negara dituntut turut aktif dalam proses pembuatan dan perumusan kebijakan politik negara. Mahasiswa disebut sebagai masyarakat intelektual dengan harapan sebagai generasi emas yang selalu mampu menjadi agen perubahan dalam struktur masyarakat. Partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih bernilai dikarenakan anggapan memiliki konsep pemahaman politik yang lebih baik sebagai konsekuensi dan buah pembelajaran ditingkat perguruan tinggi. Keadaan ini yang dianggap sebagai salah satu faktor perbedaan antara mahasiswa dengan masyarakat biasa disekitarnya.

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa dimasa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kemampuan religious nya . mahasiswa merupakan bagian elemen penting yang membantu pemerintah dalam melaksanakan pendidikan politik bagi warga Negara.

Mahasiswa unimed terkhususnya jurusan PPKn memiliki tingkat partisipasi politik yang tergolong tinggi dimana mahasiswa PPKn pada tahun 2018 aktif dalam memberikan suaranya dalam kegiatan pemira (pemilihan umum raya) di universitas.

Tidak hanya diwilayah kampus mahasiswa PPKn juga turut aktif dalam menyambut pilpres tahun ini yang dimana mahasiswa PPKn sendiri sudah memiliki calon yang akan dipilih nanti dan turut mengikuti proses pilpres tersebut, beberapa organisasi kampus juga mengadakan yang namanya nobar (nonton bareng) debat pilpres guna untuk menambah wawasan mahasiswa supaya mahasiswa lebih kritis dalam memilih calon presiden nantinya.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik mengangkat judul diatas dikarenakan judul ini menyangkut tingkat partisipasi politik mahasiswa PPKn unimed, penulis ingin mengetahui seberapa peduli mahasiswa PPKn dengan pemilu tahun ini dan seberapa kritis mahasiswa dalam menentukan pilihannya, dan penulis juga ingin mengetahui apakah mahasiswa PPKn tertarik menonton debat pilpres tahun ini, jika tertarik bagaimana pengaruh debat tersebut terhadap tingkat partisipasi politik dari mahasiswa tersebut.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah haruslah dilakukan dalam setiap penelitian agar lebih terarah dan tidak luas. Dengan demikian yang menjadi pembatasan masalah yaitu Bagaimanakah pengaruh debat pilpres 2019 terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa unimed jurusan PPKn.

1.3. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimanakah pengaruh debat pilpres 2019 terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa unimed jurusan PPKn”.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh debat pilpres 2019 terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa unimed jurusan PPKn.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Agar mahasiswa PPKn ikut berpartisipasi Dalam pemilihan presiden 2019
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan pemikiran dan menambah wawasan kepada mahasiswa dalam berpartisipasi dalam politik
3. Hasil penelitian ini akan menjadi acuan guna menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan pesta demokrasi
4. Bagi peneliti yang lain , dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh debat terhadap tingkat partisipasi politik.